

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia setiap pendidikan harus sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tertulis dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 (Pasal 1) tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa:“pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”. Inti dari proses pendidikan adalah belajar. Oleh karena itu, kemajuan yang dicapai peserta didik dalam proses pendidikan dapat dilihat atau diukur dari hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Menurut Slameto (2008:7) “hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh dari suatu proses usaha setelah melakukan kegiatan belajar yang dapat diukur dengan menggunakan tes guna melihat kemajuan siswa”. Lebih lanjut Slameto (2008:8) mengemukakan bahwa ”hasil belajar diukur dengan rata-rata hasil tes yang diberikan dan tes hasil belajar itu sendiri adalah sekelompok pertanyaan atau tugas-tugas yang harus dijawab atau diselesaikan oleh siswa dengan tujuan mengukur kemajuan belajar siswa”.

Hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor. Dalam proses pencapaiannya, hasil belajar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti faktor eksternal faktor yang asalnya dari luar diri seseorang atau individu dan faktor internal faktor yang berasal dari dalam diri seseorang atau individu itu sendiri. Faktor eksternal di antaranya latar belakang keluarga, sekolah dan masyarakat, sedangkan faktor internal yaitu faktor fisiologis dan psikologis. Faktor fisiologis merupakan

kondisi umum jasmani siswa, dan faktor psikologis merupakan faktor internal yang berpengaruh pada diri siswa pada proses belajar di antaranya adalah intelegensi, sikap, bakat, minat dan motivasi.

Minat siswa terhadap pelajaran merupakan kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang berminat (sikapnya senang) kepada pelajaran akan tampak terdorong terus untuk tekun belajar. Mereka hanya tergerak untuk mau belajar tetapi sulit untuk bisa terus tekun karena tidak ada pendorongnya. Menurut Slameto, (2015:191) "minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh ". Artinya, tekad seseorang untuk mencapai sesuatu yang diinginkan atas dasar rasa senang dan ketertarikan terhadap sesuatu. Minat juga sebagai salah satu faktor internal mempunyai peranan dalam menunjang prestasi belajar siswa, siswa yang tidak berminat terhadap bahan pelajaran akan menunjukkan sikap yang kurang simpatik, malas dan tidak bergairah mengikuti proses belajar mengajar.

Dengan adanya minat belajar dalam diri siswa, maka diharapkan keingintahuan dan kesenangan dalam diri siswa untuk terus belajar. Keingintahuan dan kesenangan belajar bisa didapatkan dari materi yang diajarkan dan cara guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Jika bahan pelajaran dan cara guru menyampaikan pelajaran tidak sesuai dengan minat siswa, agar belajar dengan baik. Adapun minat yang tinggi akan berpengaruh pada aktivitas belajar siswa yang akan semakin tinggi.

Aktivitas merupakan indikator adanya proses berpikir dan berbuat atau melakukan tindakan. Menurut Anton M. Mulyono (2001), aktivitas artinya "kegiatan atau keaktifan". Jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non-fisik, merupakan suatu aktifitas. Aktivitas adalah segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara jasmani atau rohani.

Aktivitas siswa selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan siswa untuk belajar. Rosalia, (2005:2) Aktivitas belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan perubahan pengetahuan-pengetahuan, nilai-nilai sikap, dan keterampilan pada siswa sebagai latihan yang dilaksanakan secara sengaja.

Aktivitas belajar disimpulkan segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi (guru dan siswa) dalam rangka mencapai tujuan belajar. Aktivitas yang dimaksud penekanannya adalah pada siswa, sebab dengan adanya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran terciptalah situasi belajar aktif, seperti yang dikemukakan oleh Rochman Natawijaya dalam Depdiknas (2005 : 31), belajar aktif adalah “suatu sistem belajar mengajar yang menekankan keaktifan siswa secara fisik, mental intelektual dan emosional guna memperoleh hasil belajar berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif dan psikomotor”.

Obsevasi awal yang di lakukan peneliti di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Banjar di kelas VIII 3, terlihat aktivitas belajar padasiswa kurang maksimal, hal ini ditunjukkan oleh tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar di kelas pada saat mata pelajaran IPS. Hal ini terlihat ketika proses belajar mengajar di lakukan terdapat siswa yang aktif bertanya dan memberikan pendapat tetapi ada juga siswa yang tidak memberikan respon saat guru memberikan pertanyaan ataupun meminta pendapat pada siswa. Ada juga siswa yang memandang IPS sebagai mata pelajaran yang sulit, bahkan ada siswa yang menganggap bahwa IPS adalah kegiatan pembelajaran yang membosankan sehingga membuat aktivitas belajar siswa rendah dalam mengikuti pelajaran IPS. Menurut Slameto (2003) keaktifan belajar siswa di pengeruhui oleh banyak faktor salah satunya minat belajar. Minat belajar akan memberikan pengaruh ada aktivitas belajar siswa dalam proses belajar. Apabila minat belajar siswa tinggi maka aktivitas belajar akan tinggi dan secara bersama sama mempengaruhi hasil belajar. Akan tetapi hasil belajar

siswa kelas VIII masih ada yang di bawah KKM yaitu 74. Oleh karena itu perlu di lakukan penelitian mengenai pengaruh minat belajar dan kativitas belajar terhadap hasil belajar.

Berdasarkan hal-hal yang dipaparkan di atas, dalam memahami persoalan yang berkembang yang berkaitan dengan minat, maka diperlukan suatu penelitian mengenai pengaruh minat belajar dan aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar. Maka penulis ingin mengangkat permasalahan mengenai pengaruh minat belajar siswa ini melalui skripsi yang berjudul : **Pengaruh Minat Belajar Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Siswa Kelas VIII di Smp Negeri 3 Banjar Tahun Pelajaran 2019/2020.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dirumuskan masalah sebagai berikut;

- 1.2.1 Apakah ada pengaruh minat terhadap Hasil Belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Banjar Tahun Pelajaran 2019/2020?
- 1.2.2 Apakah ada pengaruh Aktivitas belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Banjar Tahun Pelajaran 2019/2020?
- 1.2.3 Apakah ada pengaruh Minat Belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Banjar Tahun Pelajaran 2019/2020?

1.3 Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk;

- 1.3.1 Mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Banjar Tahun Pelajaran 2019/2020.
- 1.3.2 Mengetahui pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Banjar Tahun Pelajaran 2019/2020.

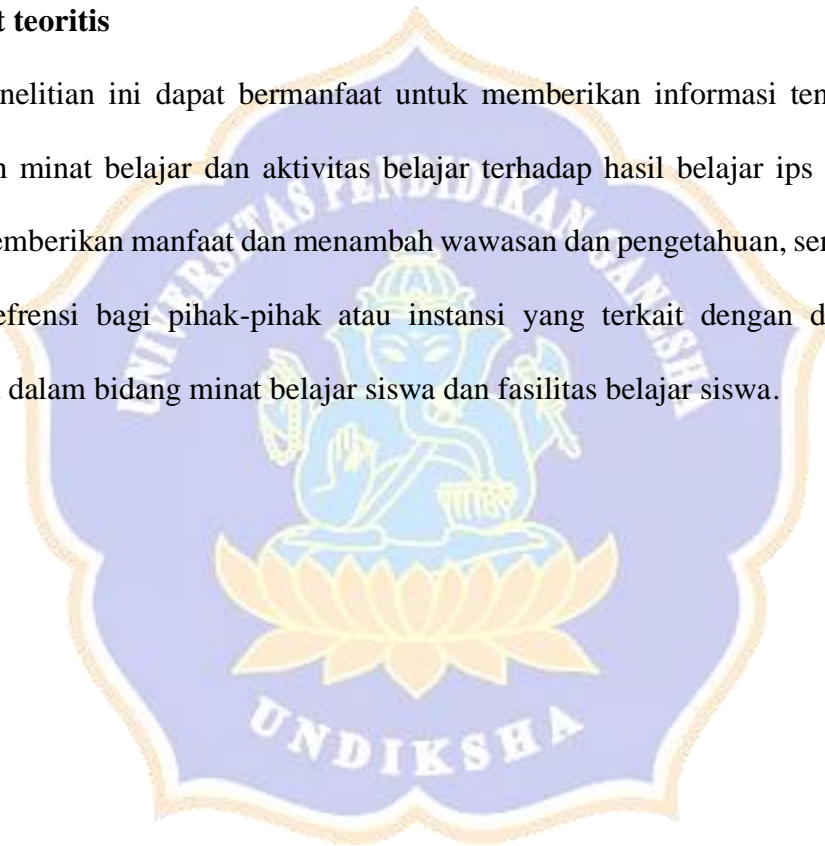
1.3.3 Mengetahui pengaruh minat belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Banjar Tahun Pelajaran 2019/2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan nantinya dapat memberikan mamfaat baik secara teoritis maupun secara praktis kepada berbagai pihak yaitu:

1.4.1 Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk memberikan informasi tentang pentingnya pengaruh minat belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar ips serta diharapkan dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan dan pengetahuan, serta dapat menjadi bahan refrensi bagi pihak-pihak atau instansi yang terkait dengan dunia pendidikan terutama dalam bidang minat belajar siswa dan fasilitas belajar siswa.



1.4.2 Secara praktis

a. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memberikan peranan bagi siswa agar dapat menambah minat belajar siswa sehingga siswa lebih semangat dalam belajar.

b. Bagi guru

Penelitian ini dapat di gunakan sebagai gambaran dan pemahaman bagi guru dalam memberikan perhatian kepada setiap anak didik sehingga bisa meningkatkan minat belajar peserta didik.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pengembangan untuk lebih memperhatikan aktivitas belajar siswa sehingga nantinya dapat meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah.

d. Bagi Lembaga Universitas Pendidikan Ganesha

Penelitian ini diharapkan dapat di gunakan untuk menambah referensi serta dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi penulis berikutnya dalam penelitian masalah yang sama.

